

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika dilihat menurut pendekatannya, penelitian ini memiliki jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Suryani&Hendryadi 2016, 109) mengatakan bahwa :

“Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka.”

Penelitian Kuantitatif merupakan jenis penelitian dimana dalam suatu pendekatannya menggunakan data-data yang berupa angka atau data yang diubah menjadi angka berdasarkan suatu perhitungan banyaknya suara. Metode Kuantitatif telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah diantaranya adalah konkrit, objektif, terukur, dan sistematis.

Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan, dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetik verifikatif. Pendekatan ini dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris Kekuatan terbesar dari

penelitian kuantitatif adalah data yang lebih dapat dipercaya, dan umumnya ditunjukkan untuk digeneralisasikan terhadap populasi yang lebih besar. Adapun kelemahan terbesar dari penelitian kuantitatif adalah seringnya mengabaikan efek dari variabel-variabel yang belum dimasukkan dalam model dan tidak memiliki kedalaman data yang dihadirkan pada penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek pada penelitian pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017.

Penulis melakukan penelitian pada enam perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu: PT Nusantara Inti, Tbk., PT Trisulan International, Tbk., PT Star Petrochem, Tbk., PT Ricky Putra Globalindo, Tbk., PT Pan Brothers, Tbk., PT Indo Rama Synthetic, Tbk. Jumlah periode penelitian yang digunakan adalah sebanyak 5 tahun. Dari 19 perusahaan maufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hanya enam perusahaan yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. PT Nusantara Inti Corpora, Tbk.

PT Nusantara Inti Corpora, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha investasi, industri, dan perdagangan.

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Aneka Keloladana pada tanggal 30 Mei 1988 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 166 oleh Notaris Mohamad Said Tadjoedin, SH. Akta tersebut memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5501 HT.01.01.Th. 1988 tanggal 30 Juni 1988 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 99 tanggal 11 Desember 1990, tambahan No. 5045. Pada tahun 1992, Perseroan mulai beroperasi secara komersial. Kemudian pada tanggal 26 Februari 2001, Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT United Capital Indonesia. Perubahan nama tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Fatihah Helmi, SH No. 58 dan memperoleh pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1469 HT.01.04-TH.2001 tanggal 28 Februari 2001.

Perseroan dinyatakan menjadi Perusahaan Terbuka setelah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BapepamLK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-614/PM/2004 pada tanggal 28 Maret 2002 untuk melakukan penawaran umum kepada publik sejumlah 96.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp210,- per saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. Pada tanggal 30 Januari 2007, Perseroan kembali

mengubah nama dari PT United Capital Indonesia menjadi PT Nusantara Inti Corpora, Tbk.

Perubahan nama tersebut telah dicatat dalam Akta Notaris Faisal Abu Yusuf, SH No. 04 tanggal 31 Januari 2007 dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. W7-02323 HT.01.04TH.2007. Perseroan beberapa kali mengalami perubahan Anggaran Dasar. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 53 tanggal 12 Maret 2018.

b. PT Trisulan International, Tbk.

PT Trisula International, Tbk. (selanjutnya disebut “Trisula”, “Perusahaan” dan “Perseroan”) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan pakaian jadi (garmen). Industri garmen ini didirikan pertama kali oleh Tirta Suherlan pada 1968 yang menyediakan produk-produk berkualitas tinggi.

Seiring dengan pesatnya permintaan, maka grup Trisula membentuk divisi ritel pada 1995 dengan menyediakan produk-produk berkualitas dengan bentuk “formal pants” bermerek JOBB. Produk-produk Perseroan yang dikenal berkualitas oleh konsumen, menjadikan Perseroan dipercaya sebagai pemegang lisensi merek “Jack Nicklaus” dari Amerika Serikat (AS) bagi pasar Indonesia. Agar penanganan ritel

atas kedua merek ini menjadi lebih fokus, maka dibentuk Perseroan bernama PT Transindo Global Fashion pada 2004.

Agar bisnis pakaian Perusahaan semakin luas dengan menargetkan pelanggan yang berbeda, Trisula kembali membuat dua merek baru pada 2010 dan 2011 bernama UniAsia dan Man Club. Penambahan merek tersebut bersamaan dengan pergantian nama Perusahaan dari PT Transindo Global Fashion menjadi PT Trisula International. Bersamaan dengan itu, Trisula mengakuisisi dua anak perusahaan garmen yaitu PT Trisula Garmino Manufacturing dan PT Trimas Sarana Garment Industry, dimana kegiatan usaha dua perusahaan tersebut berorientasi pada pasar garmen internasional.

Pada tahun 2012, Trisula mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemudian mengakuisisi satu anak perusahaan garmen bernama PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing yang memfokuskan sektor produksi pakaian seragam berskala internasional.

Inovasi dan strategi bisnis terus dikembangkan Trisula dengan membentuk usaha patungan bersama pemegang merek G2000 yakni Trading 2000 Ltd. yang menunjuk Trisula sebagai ritel operator tunggal untuk wilayah Indonesia. Dalam ekspansi bisnisnya Trisula kembali menandatangani kerjasama sebagai ritel operator tunggal di Indonesia untuk merek BONDS dari Australia. Segmen dari produk ini adalah kelas menengah ke atas. BONDS merupakan produk pakaian dalam,

active wear bagi pria dan wanita dalam rentang usia 25-40. Melalui merek BONDS ini diharapkan akan semakin mengembangkan pangsa pasar ritel bagi Perusahaan. Pada 2014 Trisula mengakuisisi perusahaan Singapura Mido Uniform Pte Ltd senilai Rp23 miliar yang bertujuan memperkuat jaringan pasar seragam untuk kebutuhan korporasi di luar Indonesia. Pasar yang dituju seperti Marina Bay Sands, Singapore Airlines, Silk Air, NTUC, Resort Worlds dan Sands Macao yang merupakan institusi menengah ke atas. Perusahaan asal Singapura tersebut memasarkan seragam-seragam kerja untuk pegawai. Rumah sakit, perhotelan, maskapai penerbangan, dan instansi pemerintah. Dengan akuisisi tersebut jaringan pasar seragam karyawan di luar Indonesia semakin berkembang.

Perusahaan mendirikan Trisco Tailored and Woven International Ltd. (TTWI) berdomisili di Amerika Serikat pada tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tahun 2017. TTWI merupakan anak perusahaan PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing dan didirikan untuk mendekatkan diri serta ekspansi pasar ekspor garmen ritel maupun keseragaman (corporate uniform) di Amerika Serikat. Perusahaan berharap TTWI, dapat memberikan *service level* yang lebih tinggi kepada pelanggan yang sudah ada maupun memenangkan pelanggan baru, sehingga berdampak positif terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan.

c. PT Star Petrochem, Tbk.

PT Star Petrochem, Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan) berdiri tahun 2008 dengan nama PT Star Asia Internasional berdasarkan Akta No. 34 tanggal 19 Mei 2008 oleh Notaris Pahala Sutrisno Amijojo Tampubolon, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU32839.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 12 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara No. 14609.

Perseroan mengalami perubahan nama menjadi PT Star Petrochem berdasarkan Akta No. 35 tanggal 13 Oktober 2010 oleh Notaris Yulia, SH. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-48799.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 15 Oktober 2010. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2011.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 182 tanggal 31 Agustus 2017 oleh Notaris Humberg SH, SE, MKn sehubungan perubahan susunan manajemen Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Kementrian

Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0109816.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 5 September 2017.

d. PT Ricky Putra Globalindo, Tbk.

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Ricky Putra Garmino, Tbk. berdasarkan Akta Notaris Sinta Susikto, S.H., No. 166 tanggal 22 Desember 1987 sebagai perusahaan yang meneruskan usaha perseorangan Genefo dan Ganefo II.

Seiring dengan kemajuan Perseroan, pada tahun 1996 berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 97 tanggal 26 Juni 1996 untuk memperjelas maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Pada tahun 1997, Perseroan berubah status menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dan berubah nama menjadi PT Ricky Putra Globalindo, Tbk. berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 99 tanggal 10 Juli 1997.

Perseroan berdomisili di Citeureup-Bogor, Jawa Barat dengan lokasi pabrik di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-Bandung. Sedangkan, kantor perwakilan Perseroan beralamat di Jl. Sawah Lio II No. 29-37, Jakarta Barat. Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1988 dan hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

e. PT Pan Brother, Tbk.

PT Pan Brothers, Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang produksi utamanya berupa pakaian dan beberapa variannya. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada tanggal 21 Agustus 1980 di Tangerang, Banten. Perkembangan perusahaan ini semakin bagus sehingga perusahaan ini berani untuk membuat penawaran sahamnya untuk pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak tercatat di BEI pada tanggal 16 Agustus 1990, perusahaan ini mengubah statusnya menjadi sebuah perusahaan terbuka. Produk utama buatan perusahaan ini antara lain pakaian rajutan, pakaian tenunan dan jaket tenunan. Dengan alasan memenuhi permintaan pasaran yang semakin besar membuat perusahaan ini membuka anak cabangnya di beberapa tempat, seperti di Tangerang, Sukabumi, Boyolali dan Sragen. Produk buatan Pan Brothers tidak hanya melayani konsumen dari pasaran dalam negeri saja, namun produk buaatannya telah menembus pasar internasional dengan mengekspor ke beberapa negara di luar negeri. Beberapa negara tujuan ekspor perusahaan ini diantaranya Amerika Serikat, Eropa, Canada, Jepang, Australia dan beberapa negara lainnya.

f. PT Indo-Rama Synthetic, Tbk.

PT Indo-Rama Synthetics, Tbk. (INDR) didirikan tanggal 03 April 1974. Perusahaan berdomosili di Purwakarta, Jawa Barat dengan

Pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor registrasi Perusahaan berlokasi di desa Ubrug, kembang kuning, Purwakarta. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fiber. PET resin, tekstil grade chips dan kain polyester(grey dan kain jadi), investasi dan mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk mendukung kegiatan produksinya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data sekunder. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam berupa angka-angka dan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data perusahaan yang dikumpulkan oleh suatu lembaga dan dipublikasikan kepada masyarakat sebagai pengguna data.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian berasal dari laporan keuangan yang disajikan dalam periode tahunan pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada periode tahun 2013-2017, dimana penulis memperoleh laporan tersebut melalui website dari Bursa Efek Indonesia yaitu (www.idnfinancial.com), (www.finance.yahoo.com), (www.idx.co.id), *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono 2016, 80) mengatakan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah Perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Secara ringkas, mengenai daftar perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III. 1**Daftar Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia, Tbk.
2	ARGO	Argo Pantes, Tbk.
3	BELL	Trisulan Textile Industries, Tbk.
4	CNTB	Century Textie industry, Tbk. (Saham Seri B)
5	CNTX	Century Textile Industry, Tbk.
6	ERTX	Eratex Djaya, Tbk.
7	ESTI	Ever Shine Tex, Tbk.
8	HDTX	Panasia Indo Resources, Tbk. d.h Panasia Indosyntex, Tbk.

9	INDR	Indo Rama Synthetic, Tbk.
10	MYTX	Apac Citra Centertex, Tbk.
11	PBRX	Pan Brothers, Tbk.
12	POLI	Asia Pasific Fibers, Tbk. d.h Polysindo Eka Persada, Tbk.
13	RICY	Ricky Putra Globalindo, Tbk.
14	SRIL	Sri Rejeki Isman, Tbk.
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer, Tbk.
16	STAR	Star Petrochem, Tbk.
17	TFCO	Tfico Fiber Indonesia, Tbk.
18	TRIS	Trisula international, Tbk.

19	UNIT	Nusantara Inti Corpora, Tbk.
----	------	------------------------------

Sumber: www.sahamok.com

Tabel di atas menunjukkan data 19 perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun dari semua perusahaan di atas, hanya ada lima perusahaan saja yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

2. Sampel

Menurut (V. W. Sujarweni 2015, 81) mengatakan bahwa :

“Sampel adalah sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggambarkan sampel yang diambil dari populasi itu.”

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling*. Pengertian teknik *Nonprobability Sampling* menurut (Sugiyono 2016, 82) mengatakan bahwa :

“*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Teknik *Nonprobability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Pengertian *Purposive Sampling* menurut (Sugiyono 2016, 85) mengatakan bahwa :

“*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Semua perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 sampai dengan tahun 2017.
- b. Perusahaan tersebut secara periodik menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.
- c. Setiap perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan, terutama yang menyangkut data yang akan diteliti.
- d. Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya selama periode pengamatan dari tahun 2013-2017 karena perusahaan yang disajikan objek penelitian merupakan perusahaan yang berada di Indonesia.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, terdapat 6 perusahaan tekstil dan garmen yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III. 2

Daftar Perusahaan di Sektor Tekstil dan Garmen yang digunakan sebagai Objek Penelitian

NO	Kode Perusahaan	Daftar Perusahaan yang listed di BEI	Tanggal IPO
1	UNIT	Nusantara Inti Corpora, Tbk.	18 April 2002
2	TRIS	Trisula international, Tbk.	28 Juni 2012
3	STAR	Star Petrochem, Tbk.	13 Juli 2011
4	RICY	Ricky Putra Globalindo, Tbk.	22 Januari 1998
5	PBRX	Pan Brothers, Tbk.	16 Agustus 1990
6	INDR	Indo Rama Synthetic, Tbk	3 Agustus 1990

Sumber: Penulis Sendiri

Penulis tertarik untuk meneliti lima perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen, kelima perusahaan tersebut di atas adalah perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu laporan keuangan dari tahun 2013 sampai dengan 2017.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono 2016, 39) mengatakan bahwa :

“Variabel Independen/Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas.

a. *Return On Equity*

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menghubungkan laba dengan penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas diukur dengan hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*). *Return On Equity* merupakan rasio untuk memperhitungkan tingkat profitabilitas perusahaan dengan membandingkannya dengan laba bersih setelah pajak dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

b. *Current Ratio*

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Rasio likuiditas diukur dengan Rasio Lancar atau *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

c. *Debt to Equity Ratio*

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Rasio solvabilitas diukur dengan Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*). Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono 2016, 39) mengatakan bahwa :

“Variabel Dependen/Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah Nilai perusahaan, penulis menggunakan definisi menurut (Harmono 2013, 233) mengatakan bahwa :

“Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.”

Nilai perusahaan diukur dengan rasio antara harga saham dengan nilai buku (*Price to Book Value*). Rumus *Price to Book Value* :

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Market\ Value}{Book\ Value}$$

Tabel III. 3

Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas	$\frac{\text{Return On Equity : Net Income}}{\text{Equity}}$	Rasio
Likuiditas	$\frac{\text{Current Ratio : Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Solvabilitas	$\frac{\text{Debt to Equity Ratio : Total Debt}}{\text{Equity}}$	Rasio
Nilai Perusahaan	$\frac{\text{Price to Book Value : Market Value}}{\text{Book Value}}$	Rasio

Sumber dari : Olah data Penulis

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data dari berbagai sumber, penulis menggunakan berbagai teknik untuk menunjang kebutuhan dalam penyusunan skripsi ini.

1. Observasi

Menurut (V. W. Sujarweni 2015, 94) mengatakan bahwa :

“Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.”

Observasi dilakukan dengan mengunjungi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Lalu membandingkan data yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data laporan keuangan yang berada di situs resmi BEI (www.idx.com) sehingga data yang digunakan benar dan akurat.

2. Analisis Dokumen

Menurut (V. W. Sujarweni 2015, 77) mengatakan bahwa :

“Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret”

Dalam membuat penelitian ini penulis mengumpulkan, mencatat dan mempelajari berbagai sumber melalui jurnal, artikel dan buku di perpustakaan. Penulis juga menggunakan beberapa referensi pada penelitian sebelumnya untuk menyusun teori yang saya gunakan dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang benar dan akurat.

G. Jenis Data Dalam Analisis Ekonometrika

1. Data *Time Series*

Menurut (Nuryanto dan Pambuko 2018, 4) mengatakan bahwa :

“Data *time series* adalah data dari suatu objek yang terdiri dari beberapa periode.

Data ini umumnya disajikan dalam bentuk tahunan, bulanan, mingguan, harian dan lain sebagainya.

2. Data *Cross-section*

Menurut (Nuryanto dan Pambuko 2018, 5) mengatakan bahwa :

“Data *Cross-section* adalah data dari beberapa pada periode tertentu. *Cross-sectional data* mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal (seperti perorangan, perusahaan atau negara/wilayah) pada titik yang sama waktu, atau tanpa memperhatikan perbedaan waktu.”

3. Data Panel

Menurut (Nuryanto dan Pambuko 2018, 6) mengatakan bahwa :

“Data panel adalah data yang terdiri dari kombinasi data *time series* dan data *cross-section*. Dengan kata lain, data panel terdiri dari data beberapa objek dan meliputi beberapa waktu.”

H. Model Regresi Data Panel

Menurut (Sarwono 2014, 10) mengatakan bahwa :

“Data panel adalah istilah yang digunakan untuk menunjuk yang berisi observasi-observasi yang menggunakan *identifier group* (seksi-silang atau *cross-section*) dan waktu (didalam *group*).”

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan uji data panel, dimana penelitian ini sudah cukup diteliti dengan uji data panel, sehingga tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik dikarenakan adanya keunggulan dalam pengujian datanya.

Penelitian ini menggunakan data panel yang memiliki beberapa kelebihan. Menurut (Nuryanto dan Pambuko 2018, 83) kelebihan data panel dibandingkan dengan data *time series* dan *cross-section* sebagai berikut :

1. Dapat mengontrol individu yang heterogen, dimana data individu seperti perusahaan, antar wilayah sangat bervariasi. Tanpa mengontrol data-data tersebut akan bias.
2. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross-section*, maka data panel memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, rendah tingkat kolinearitas antar variabel, memperbesar derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan lebih efisien.
3. Dengan mempelajari data repeated cross-section, data panel cocok untuk studi perubahan dinamis (*dynamic of change*). Pengangguran, job tuenover dan mobilitas tenaga kerja cocok diteliti dengan data panel.
4. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui murni data time series atau murni data cross-section. Sebagai misal pengaruh dan pendapatan dapat di pelajari lebih baik jika kita memasukkan pergerakan kenaikan upah minimum sepanjang waktu.
5. Data panel memungkinkan kita mempelajari model perilaku (*behavioral model*) yang lebih kompleks. Misalkan fenomena skala ekonomis dan perubahan teknologi dapat dipahami lebih baik dengan data panel daripada murni data *cross-section* atau murni data *time series*.

Menurut (Nuryanto dan Pambuko 2018, 84) ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel :

1. *Common Effect Model (CEM)*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross-*

section dengan menggunakan metode OLS (estimasi *common effect*). Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan data perilaku antar individu sama dengan kurun waktu.

2. *Fixed Effect Model (FE)*

Model yang dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama. Model ini yang kemudian kita kenal dengan regresi *Fixed Effect* (efek tetap). Asumsi dalam metode ini terdapat perbedaan intersep antar objek namun intersep antar waktu adalah sama. Model ini juga mengansumsikan bahwa slop-nya sama antar objek maupun antar waktunya, maka ditambahkan generalisasi secara umum sering dilakukan adalah dengan memasukkan variabel boneka (*dummy variable*) untuk mengijinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik lintas unit *cross section* maupun antar waktu.

3. *Random Effect Model (RE)*

Didalam mengestimasi data panel dengan *fixed effects* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang kita gunakan dan itulah kelemahannya. Untuk mengatasi masalah ini kita bisa menggunakan variabel residual yang dikenal sebagai metode *Random Effects*. Didalam model ini kita akan memilih estimasi data panel dimana residual mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Dalam model ini, suatu perbedaan intersep antar objek

dan antar waktu yang mungkin terjadi akan dimasukkan kedalam error pada suatu model OLS, sehingga model akan efisien. Parameter-parameter yang berbeda antar objek maupun antar waktu juga akan dimasukkan kedalam error. Karena hal ini, model efek acak sering juga disebut model komponen error (*error component model*).

I. Penentuan Model Estimasi Dalam Uji Data Panel

Menurut (Nuryanto dan Pambuko 2018, 85) untuk mengetahui model estimasi mana yang tepat dalam penelitian ini terdapat 3 pengujian yang sudah dilakukan, antara lain :

1. Uji Chow

Chow test dilakukan sebagai suatu pengujian statistik dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menyusun persamaan dengan *Pooled Least Square (Common Effect Model)*.
- b. Menyusun persamaan dengan *Fixed Effect Model*.
- c. Memilih antar *Pooled Least Square* dan *Fixed Effect Model*.

Uji Chow ini merupakan pengujian untuk menentukan Common Effect Model atau Fixed Effect Model yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, dengan hipotesis :

H_0 : menggunakan metode *Common Effect Model*.

H_1 : menggunakan metode *Fixed Effect Model*.

Sebagai penentuan dalam penerimaan atau penolakan suatu hipotesis, terdapat beberapa syarat atau kriteria antara lain :

H_0 diterima jika profitabilitas >0.05 dan H_1 ditolak. Maka analisis regresi menggunakan *Common Effect Model*.

H_0 ditolak jika profitabilitas <0.05 dan H_1 diterima. Maka analisis regresi menggunakan *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Hausman test dilakukan apabila hasil pengujian pada chow test menerima H_1 , yaitu model fixed effect yang kemudian akan dibandingkan dengan model random effect melalui prosedur sebagai berikut :

- a. Menyusun persamaan dengan *Random Effect Model*.
- b. Memilih antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect*.

Uji Hausman merupakan pengujian untuk menentukan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, dengan hipotesis :

H_0 : menggunakan metode *Random Effect Model*.

H_1 : menggunakan metode *Fixed Effect Model*.

Sebagai penentuan dalam penerimaan atau penolakan suatu hipotesis, terdapat beberapa syarat atau kriteria antara lain :

H_0 diterima jika profitabilitas >0.05 dan H_1 ditolak. Maka analisis regresi menggunakan *Random Effect Model*.

H_0 ditolak jika profitabilitas <0.05 dan H_1 diterima. Maka analisis regresi menggunakan *Fixed Effect Model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

LM test dilakukan sebagai suatu pengujian statistik dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menyusun persamaan dengan *Pooled Least Square (Common Effect Model)*.
- b. Menyusun persamaan dengan *Random Effect Model*.
- c. Memilih antar *Pooled Least Square* dan *Random Effect*.

Uji Lagrange Multiplier merupakan pengujian untuk menentukan *Common Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, dengan hipotesis :

H_0 : menggunakan metode *Common Effect Model*.

H_1 : menggunakan metode *Random Effect Model*.

Sebagai penentuan dalam penerimaan atau penolakan suatu hipotesis, terdapat beberapa syarat atau kriteria antara lain :

H_0 diterima jika profitabilitas >0.05 dan H_1 ditolak. Maka analisis regresi menggunakan *Common Effect Model*.

H_0 ditolak jika profitabilitas <0.05 dan H_1 diterima. Maka analisis regresi menggunakan *Random Effect Model*.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ini dilakukan dengan bantuan software komputer, yaitu E-Views 10 dan dengan Microsoft Excel 2010. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan untuk memperoleh pengaruh variabel *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*.

1. Analisis Regresi Berganda

Menurut (V. W. Sujarweni 2015, 160) mengatakan bahwa :

“Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap Y. selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.”

Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu pengaruh terhadap variabel dependen dengan variabel independen sehingga uji analisis berganda ini mampu menjelaskan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya terutama variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi berganda dapat digambarkan dengan model penelitian sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Price to Book Value*

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X1 : *Return On Equity*

X2 : *Current Ratio*

X3 : *Debt to Equity Ratio*

e : variabel pengganggu (*residual error*)

2. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut (V. W. Sujarweni 2015, 228) mengatakan bahwa :

“Koefisien determinasi (*Goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R² merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R²) mencerminkan kemampuan variabel dependen.”

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak atau bersamaan. Besaran nilai R² berkisar antara 0 sampai dengan 1. Jika besaran nilai semakin mendekati 1 maka hubungan yang terjadi semakin kuat dan sebaliknya jika nilai yang mendekati angka 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

Menurut (Sugiyono 2016, 242) mengatakan bahwa pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel III. 4
Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam pengujian ini, peneliti menetapkan dengan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji f). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price to Book Value*.

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 0.05 jika nilai *probability t* lebih besar dari 0.05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0.05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap dependen (koefisien regresi signifikan).

Kriteria pengujian :

1. Penentuan Hipotesis

a. Pengaruh variabel *Return On Equity* terhadap *Price to Book Value*

H_0 = *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017 ;

H_1 = *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017 ;

b. Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value*

H_0 = *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017 ;

H_2 = *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017 ;

c. Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

H_0 = *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017 ;

H_3 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017 ;

2. Penentuan nilai tingkat nyata $\alpha = 0.05$
3. Menghitung nilai statistik dengan menggunakan SPSS

4. Menarik kesimpulan jika signifikansi $< \alpha$ H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> \alpha$ H_0 tidak ditolak.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 0.05. jika nilai *F probability* lebih besar dari 0.05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai F lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Apabila tingkat signifikan < 0.05 maka H_4 diterima, berarti secara simultan terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen *Return Price to Book Value (PBV)*.

1. Penentuan Hipotesis

Pengaruh *Return On Equity (X1)*, *Current Ratio (X2)*, *Debt to Equity Ratio (X3)* Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

H_4 = Terdapat pengaruh yang signifikan *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, secara bersama-sama terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 – 2017.

2. Penentuan nilai tingkat nyata $\alpha = 0.05$
3. Menghitung nilai statistik dengan menggunakan SPSS
4. Menarik kesimpulan jika signifikansi $< \alpha$ H_0 ditolak, dan jika signifikansi $> \alpha$ H_0 tidak ditolak.

